



Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Aspek Peduli Lingkungan pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar

Novayanti¹, Abdul Malik Iskandar², Satriawati³, Nurhafidah Amaliyah⁴

^{1,2,3,4}Prodi PGSD, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesian.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.677>

Article Info

Received: 02 Februari 2024

Revised: 20 Februari 2024

Accepted: 28 Februari 2024

Correspondence:

Phone: -

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter aspek peduli lingkungan pada pembelajaran IPS siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar, faktor penghambat pendidikan karakter peduli lingkungan, dan dampak ketidakpedulian lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada pembelajaran IPS kelas IV di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar sudah diterapkan dengan baik. Pembentukan karakter peduli lingkungan di lakukan dengan adanya pembiasaan-pembiasaan sebelum kegiatan pembelajaran IPS berlangsung serta di dukung dengan kegiatan peduli lingkungan di luar pembelajaran seperti kegiatan sabtu bersih. Faktor penghambat pendidikan karakter peduli lingkungan seperti kebiasaan peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Adapun dampak ketidakpedulian lingkungan membawa dampak negatif bagi lingkungan.

Keywords: Implementasi pendidikan karakter, Peduli lingkungan, Pembelajaran IPS

Citation: Novayanti, N., Iskandar, A. M. Satriawati, S., & Amaliyah, N. (2024). Formaldehyde Measurements: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(1), 142-147. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.677>

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah perilaku, menambah pengetahuan serta pengalaman hidup seseorang menjadi dewasa dalam pemikiran dan sikapnya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia tanpa terkecuali, karena dengan adanya pendidikan maka akan merubah pola pikir, tingkah laku manusia, menjadi lebih maju dan semakin berkembang. Adanya pendidikan akan memberikan pengaruh positif kepada setiap siswa yang tentunya akan menjadi generasi penerus bangsa (Oktaviani, dan Iskandar, 2022).

Pendidikan adalah hal yang penting dalam membentuk suatu karakter budaya bangsa. Proses

pendidikan tidak terlepas dari lingkungan, proses pendidikan dengan lingkungan memiliki hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan. Kehidupan manusia sangat erat sekali dengan lingkungannya dan tidak mungkin jika tidak berhubungan dengan lingkungan yang ada karena lingkungan adalah merupakan keadaan disekitar kita dalam kehidupan sehari-hari dan yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup semuanya yang ada di bumi (Hamzah, 2020).

Perilaku manusia merupakan faktor utama yang mengakibatkan kerusakan lingkungan secara global. Dalam kehidupan sehari-hari masalah lingkungan hidup biasa dipicu oleh kurangnya rasa peduli terhadap

Email: novayantinova77@gmail.com

lingkungan sehingga mengakibatkan berbagai macam masalah yang timbul seperti kerusakan lingkungan, timbulnya berbagai penyakit akibat lingkungan yang kotor dan lain-lain. (Rahmawati & Haryani, 2021) menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap yang perlu dibiasakan sejak dini. Terbiasa peduli terhadap lingkungan akan turut membantu kelestarian lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

Pentingnya pendidikan bagi suatu Negara apabila Negara itu maju maka warga negaranya juga akan maju dan berkarakter berkarakter (Wati dkk., 2021). Penguatan pendidikan karakter di era saat ini merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, juga orang tua, di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut (Hermanto dkk., 2019) sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk dan mendidik anak agar menjadi cerdas dan mempunyai karakter yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Pengenalan nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter di sekolah bertujuan pada nilai-nilai yang dianggap penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, seperti sikap dan perilaku peduli lingkungan, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, keadilan, toleransi dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Kesadaran siswa terhadap lingkungan masih sangat kurang hal itu bisa terlihat berdasarkan sikap siswa yang masih suka membuang sampah sembarangan, tidak memelihara kebersihan kelas, tidak melaksanakan jadwal piket. Oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa agar terbiasa terus menerus peduli dan merawat lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan karakter dapat di implementasikan pada setiap pembelajaran salah satunya ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut (Oktaviani dkk., 2022) ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar. Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar dirancang untuk peserta didik menjadi manusia dan warga negara yang baik. Pembelajaran IPS di arahkan atau bertujuan untuk membina anak didik menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian terhadap lingkungan yang berguna bagi dirinya serta bagi

masyarakat dan Negara. Upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang yang dilakukan contohnya melalui pembiasaan menjaga kebersihan ruang kelas maupun di luar kelas, membiasakan anak tidak membuang sampah sembarangan, serta memberikan contoh pola hidup bersih di lingkungan sekolah dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari.

Pengembangan nilai karakter melalui materi pelajaran dapat dilakukan dengan memasukkannya ke dalam materi pelajaran yang tersedia. Guru tidak perlu mengembangkan materi untuk memasukkan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Guru hanya menyesuaikan nilai-nilai karakter yang ingin diterapkannya dengan materi siswa. Satu hal yang harus diingat bahwa suatu kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, nilai-nilai karakter tertentu memerlukan upaya mengkondisikan kegiatan pembelajaran agar terintegrasi dengan materi pelajaran (Hardiansyah & Mas'odi, 2022).

Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang. Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolak ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya (Purwanti, 2017). Karakter peduli lingkungan dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya.

Karakter yang berkualitas perlu dibina dan dikembangkan sejak dini di lembaga pendidikan, terutama karakter peduli lingkungan. Adanya pendidikan lingkungan di sekolah dapat menyadarkan siswa akan pentingnya nilai peduli lingkungan bagi kehidupan. Kepedulian lingkungan di sekolah berdampak pada lingkungan di masyarakat. Seharusnya, perilaku peduli lingkungan di sekolah ditanamkan secara terus-menerus melalui pembiasaan (Sofiana haul, Yosef firman narut, 2021).

Karakter peduli lingkungan bertujuan untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan, serta siswa

dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada. Karakter peduli lingkungan tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi dituntut sebuah tindakan nyata yang membawa perubahan baik bagi kehidupan semua.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan kondisi atau situasi berbagai variabel yang diamati. Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif deskriptif berarti penelitian yang menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang lengkap dan mendalam tentang proses mengapa dan bagaimana hal itu terjadi (Abustang dkk., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi atau menggolongkan data adalah memilih hal-hal yang penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan hal ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penyimpulan data agar sesuai dengan focus penelitian. Selanjutnya penyajian data dilakukan dengan cara sistematis, runtut, dan tersusun, dengan baik agar peneliti mudah menarik kesimpulan selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif lalu dipaparkan dalam bentuk tulisan deskriptif naratif. Dan yang terakhir kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menuji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang implementasi pendidikan pendidikan karakter aspek peduli lingkungan pada pembelajaran IPS dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi kemudian dokumentasi. Penggunaan triangulasi teknik diharapkan mampu mendapatkan data yang valid dan kredibel agar dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Karakter Aspek Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran IPS

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan penting untuk dikembangkan. Karakter peduli lingkungan dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran dalam melestarikan lingkungannya. Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bisa dilaksanakan di dalam dan di luar pembelajaran.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 18) dalam jurnal (Anditha, 2018) menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan karakter peduli lingkungan.

Pendidikan karakter adalah upaya sadar untuk menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, meningkatkan karakter, dan melatih kecerdasan peserta didik untuk menciptakan generasi yang berwawasan dan berkarakter juga bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat (Nurratri kurnia sari, dkk., 2019) pendidikan karakter merupakan suatu proses dan upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik agar dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dan bangsa dan negara. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat menerapkan pemahaman tentang nilai-nilai batin yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan masyarakat serta bangsa secara keseluruhan untuk menjadi manusia yang sempurna sebagaimana mestinya.

Untuk melakukan pembentukan karakter dalam diri peserta didik tentu harus diikuti dengan pemberian contoh sikap peduli lingkungan yang dilakukan oleh guru saat berada di lingkungan sekolah karena pembentukan karakter tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dilakukan juga oleh bapak dan ibu guru yang ada di sekolah. Guru akan ditiru oleh peserta didik dalam hal apapun jadi guru harus melakukan karakter peduli lingkungan agar menjadi panutan bagi peserta didik. Pemberian contoh atau teladan ini dilakukan oleh guru ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu dengan membersihkan kelas terlebih dahulu.

Implementasi pendidikan karakter aspek peduli lingkungan yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan dengan adanya pembersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai, melaksanakan piket, pembiasaan LISA (lihat sampah ambil) serta kegiatan sabtu bersih yang harus dilakukan oleh peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah dengan membersihkan seluruh lingkungan sekolah secara bersama-sama. Sedangkan didalam pembelajaran

IPS guru melakukan pembiasaan membersihkan kelas terlebih dahulu serta bebas dari sampah yang berserakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan hal ini diharapkan kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan nyaman dikarenakan keadaan kelas yang bersih dan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu menerapkan sikap peduli lingkungan ketika berada di lingkungan sekolah ataupun ketika berada di lingkungan masyarakat nantinya. Hal di atas sejalan dengan yang disampaikan oleh (Nofriza, 2020) upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang dapat diberikan kepada peserta didik di sekolah dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kelas. Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari berupa, perilaku membuang sampah pada tempatnya, membuang air besar dan kecil di toilet, peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya, kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa, mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan.

Dari hasil pembahasan antara teori dan data yang didapat dilapangan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter aspek peduli lingkungan pada pembelajaran IPS di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan yang telah dijelaskan yaitu penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada pembelajaran IPS kelas IV di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar dilakukan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan membersihkan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai/berlangsung, pembiasaan LISA (lihat sampah ambil) dan juga beberapa kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan seperti sabtu bersih.

Faktor-faktor Penghambat Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Faktor adalah hal atau keadaan yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan diwujudkan melalui tindakan dalam menjaga lingkungan alam sekitar. Pendidikan karakter peduli lingkungan menjadi salah satu nilai yang penting untuk dikembangkan karena manusia yang berkarakter adalah manusia yang peduli terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Karakter peduli lingkungan dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungannya. Menurut (Muharam dkk., 2022) pendidikan karakter

peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolak ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar sudah berjalan dengan baik. Penerapannya dilakukan melalui pembelajaran juga diluar pembelajaran. Dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai hambatan baik dari guru, siswa, maupun warga sekolah pada umumnya. Dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala faktor penghambatnya ialah siswa sendiri yang masih kurang kesadaran dalam melaksanakan nilai peduli lingkungan seringkali anak bermasa bodoh terhadap kebersihan lingkungan. Buktinya masih sering terdapat sampah yang berserakan di depan kelas maupun di dalam kelas.

Untuk itu guru berperan penting dalam menerapkan serta menggerakkan siswa untuk terus peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti LISA (lihat sampah ambil), mengajarkan anak pentingnya menjaga dan merawat lingkungan setiap hari baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Peran guru memang berdampak sangat signifikan pada sebuah pembelajaran. Karena guru merupakan teladan bagi siswa-siswi dalam kelas. Guru harus mewujudkan apa yang dikatakan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu di depan menjadi contoh dan di belakang memberi dukungan. Guru merupakan sosok yang di gugu dan di tiru oleh siswanya, maka dari itu sikapnya sangat mempengaruhi dalam tercapainya kesuksesan mengajar. Dalam pembelajaran pendidikan karakter peran guru ini sangat penting karena menjadi teladan bagi peserta didik (Syaumi, dkk., 2022).

Dampak Ketidakpedulian Lingkungan

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Secara sederhana dampak didefinisikan sebagai pengaruh atau akibat. Dampak ketidakpedulian lingkungan membawa dampak negatif bagi lingkungan. Rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan dapat menyebabkan masalah pada lingkungan. Kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan menimbulkan berbagai masalah yang terjadi pada lingkungan seperti pencemaran

lingkungan, lingkungan kotor juga lingkungan menjadi tidak terawat dengan baik. Solusi dari permasalahan ini adalah pengembangan karakter pada anak yang dimulai sejak usia dini. Dengan belajar menjaga lingkungan, di harapkan siswa akan terbangun rasa ketertarikan terhadap alam dan lingkungan.

Hal diatas sejalan dengan jelaskan oleh guru yaitu dampak tidak peduli lingkungan tentu membuat lingkungan kotor dan tidak terawat dengan baik. Peduli lingkungan itu tergantung dari gurunya kapan guru tidak peduli lingkungan disekolah dan tidak membawa atau mengajak siswa maka otomatis anak tidak akan terbiasa dalam hal peduli lingkungan.

Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah diterapkan untuk mengajarkan kepada anak tentang peduli lingkungan agar anak terbiasa terus menerus cinta serta merawat dan menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Untuk mengatasi dampak ketidakpedulian lingkungan guru atau pendidik bisa berkerja sama dengan orang tua siswa untuk mengajar atau menggerakkan anak-anak tentang peduli lingkungan, membiasakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan dengan hal ini akan terus mengajarkan kepada anak penting nya menjaga dan merawat lingkungan.

Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter aspek peduli lingkungan pada pembelajaran IPS siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan diantaranya membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pembiasaan LISA (lihat sampah ambil). Sedangkan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan diluar pembelajaran seperti sabtu bersih dimana semua siswa membersihkan seluruh lingkungan sekolah sebelum jam pembelajaran dilaksanakan/dimulai. Faktor penghambat pendidikan karakter peduli lingkungan ialah kurangnya kesadaran siswa untuk selalu merawat dan menjaga kebersihan lingkungan. Mengatasi faktor penghambat yang ada guru berperan penting dalam menerapkan serta menggerakkan siswa untuk terus peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti LISA (lihat sampah ambil) juga melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan untuk mengajarkan anak pentingnya menjaga dan merawat lingkungan baik di sekolah juga di luar lingkungan sekolah. Dampak ketidakpedulian lingkungan membawa dampak negatif bagi lingkungan. Dampaknya yaitu lingkungan menjadi kotor sampah berserakan dimana-mana, kebersihan lingkungan menjadi tidak terjaga dengan baik karena kurangnya kesadaran siswa dalam hal peduli lingkungan. Peduli

lingkungan tergantung dari guru bagaimana untuk terus menerapkan sikap peduli lingkungan agar anak-anak memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Daftar Pustaka

- Abustang, P. B., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PADA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Anditha, A. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD*.
- Anna Maria Oktaviani, Abdul Malik Iskandar, S. N. (2022). *Implementasi model pembelajaran debate dalam meningkatkan kecerdasan emosiaonal siswa*. 1(1), 17-24.
- Hamzah, A. (2020). *Implementasi pendidikn krakter dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VIII A MTS Al Ittihad Poncokusumo Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hermanto, H., Japar, M., & Utomo, E. (2019). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1-2), 6. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a1.2019>
- Muharam, A., Mustikaati, W., Rosafina, M., Septiani, N., & Rofatannuroh. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SDN Sindangkasih 01*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10417-10426.
- Nofriza, E. (2020). *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang*. 4(2), 1-10.
- Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa SD melalui model pembelajaran Debate di Kota Makassar*. (2021). 1(2), 82-89.
- Nurratri kurnia sari; Linda dian puspita. (2019). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar*. 2, 57-72.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., Guru, P., Dasar, S., Primagraha, U., Dasar, P., Jakarta, U. N., Timur, J., Guru, P., Dasar, S., Pelita, U., & Pusat, C. (2022). *Pendidikan karakter melalui pembelajaran ips sd*.
- Rahmawati, Y., & Haryani, S. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2), 1596-1606.
- Sofiana haul, Yosef firman narut, M. N. (2021).

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 66.

Syaumi, I. K., Putra, W., Adi, S., & Arifin, M. H. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS di SD*. 6, 4277-4281.

Wati, S. (2021). *Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa SD melalui model pembelajaran Debate di Kota Makassar*. 1 (2), 82-89